IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT
(*Marine Debris*) DI KOTA PADANG

MHD. SIDDIQ

PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022

IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT

(*Marine Debris*) DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta

Oleh :

MHD SIDDIQ

1510016211008

PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Identifikasi Sampah Laut(*MarineDebris*) di KotaPadang
Nama	: Mhd. Siddiq
Npm	: 1510016211008
Jurusan	: Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas	: Perikanan dan Ilmu Kelautan

Disetujui Oleh :

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Pembimbing
Ir. Arlius, M.S., Ph.D	Dr. Ir. Yusra, M.Si
NIDN :1020046001	NIDN : 1025036901

Tanggal Lulus: 25 Februari 2022

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta

Padang

Pada Tanggal, 25 Februari 2022

Dewan Penguji :

Ketua Sidang,	Sekretaris,
Dr. Ir. Yusra, M.Si.	**Ir. Yuspardianto, M.Si**

Anggota,

Dr. Ir. Suparno, M.Si

UNIVERSITAS BUNG HATTA

RINGKASAN

Mhd Siddiq, Nomor Induk Mahasiswa 1510016211008, Identifikasi Sampah Laut (*Marine Debris*) di Kota Padang, Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Yusra, M.Si

Telah dilakukan penelitian tentang Identifikasi Sampah Laut *(Marine Debris)* di Kota Padang pada bulan Desember 2021 – Maret 2022, Lokasi pengambilan sampel sampah ini adalah Pantai Pasie Nan Tigo, Pantai Gajah, Pantai Purus, Pantai Muara Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa komposisi jumlah sampah dan berat sampah laut yang terdapat diempat lokasi Kota Padang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan data primer. Data didapatkan secara langsung dari objek penelitian dan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Berat sampah laut yang dikumpulkan dari empat lokasi selama penelitian adalah 7208,58 gram. Dari hasil penelitian berat sampah laut dipantai Muara Padang merupakan yang paling tinggi dengan bobot 3878,2 gram, diikuti oleh pantai Purus sebanyak 1905,01 gram, pantai Gajah sebanyak 802,2 gram dan pantai Pasie Nan Tigo sebanyak 623,17 gram. Tingginya berat massa sampah laut yang ditemukan di pantai Muara Padang dikarenakan pantai tersebut merupakan salah satu objek wisata kota Padang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari luar daerah kota padang. Selain itu di sepanjang pantai muara padang terdapat banyak pedagang yang berjualan sehingga menyebabkan meningkatnya produksi sampah di setiap hari, terlebih pada akhir pekan dan hari libur nasional.